



INDIKATOR PARIWISATA MULAI MEMBAIK

Masa Tinggal Wisatawan Diupayakan Lebih Lama

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya mengupayakan agar lama tinggal wisatawan yang berkunjung bisa lebih lama. Pada masa pemulihan usai pandemi Covid-19, target lama tinggal wisatawan pada tahun ini mencapai 1,6 hari.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengaku hingga akhir Juli rata-rata lama tinggal wisatawan sebenarnya sudah melebihi target yakni 1,8 hari. "Tetapi ini menjadi tantangan bagi kami agar lama tinggal wisatawan bisa lebih lama, setidaknya dua hari," akunya, Senin (29/8).

Semakin lama masa tinggal wisatawan maka uang yang dibelanjakan harapannya juga semakin meningkat.

Dengan begitu industri pariwisata sebagai salah satu lokomotif perekonomian di Kota Yogya bisa lebih cepat bangkit.

Wahyu memaparkan, indikator pariwisata di Kota Yogya pada saat ini juga sudah mulai membaik bahkan layaknya sebelum pandemi. Setidaknya terdapat tiga parameter untuk melihat indikator pariwisata, yakni tingkat kunjungan wisatawan, rata-rata lama tinggal, dan nilai belanja yang dikeluarkan oleh

wisatawan. "Kalau dilihat dari parameter itu, data akhir Juli jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya tercatat sebanyak 3.898.951 orang. Itu dihitung berdasarkan okupansi kamar hotel. Sedangkan untuk rata-rata lama tinggal wisatawan tercatat 1,8 hari dan jumlah belanja yang dikeluarkan wisatawan rata-rata mencapai Rp 1,9 juta," paparnya.

Ketiga parameter tersebut menunjukkan grafik yang mulai meningkat dibanding periode sebelumnya. Hal ini sekaligus menandai bangkit dan pulihnya pariwisata di Kota Yogya setelah terpukul akibat pandemi Covid-19. Meskipun demikian, mu-

lai pulihnya kondisi pariwisata di Kota Yogya menjadi sebuah tantangan agar kondisi pemulihan tetap terjaga bahkan semakin membaik dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dengan memperlama masa tinggal wisatawan maka akan memberikan dampak pada meningkatnya nilai belanja yang dikeluarkan wisatawan. Dampaknya pun bisa meningkatkan perputaran perekonomian di Kota Yogya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di samping mengupayakan peningkatan masa tinggal wisatawan, Dinas Pariwisata Kota Yogya juga berupaya meningkatkan jumlah kunjungan

wisatawan mancanegara. Sejak awal tahun grafik pengunjung wisatawan mancanegara juga mulai menunjukkan peningkatan. Puncak kunjungan wisatawan asing tersebut biasanya terjadi pada kurun waktu Juli hingga September. "Biasanya kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 10 persen dari total kunjungan yang saat ini mencapai sekitar 3,9 juta wisatawan. Artinya, sekitar 390.000 di antaranya adalah wisatawan mancanegara," katanya.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan masa tinggal wisatawan ialah dengan memperbanyak event pariwisata. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005